

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar akuntansi pada tujuan pembelajaran (TP) ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang pada siswa kelas XI AKL SMKN 7 Medan.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tujuan pembelajaran (TP) ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang pada siswa kelas XI AKL SMKN 7 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Kepada guru mata pelajaran PAPJDM dianjurkan untuk menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* karena (1) pembelajaran didasarkan pada permasalahan aktual, sehingga sejalan dengan karakteristik latihan soal akuntansi yang berasal dari studi kasus perusahaan; (2) menggunakan serangkaian pertanyaan fundamental, sehingga kasus-kasus kompleks dalam soal dapat diubah menjadi poin-

poin inti antara lain: nama akun perkiraan, periode waktu transaksi, posisi debit atau kredit dan nilai nominal transaksi; (3) mengikhtisarkan bagian-bagian materi pelajaran yang penting dan esensial kedalam catatan, skema atau peta konsep, sehingga materi akuntansi yang terdeskripsi dengan uraian panjang dan saling bertautan akan lebih mudah untuk dipahami; serta (4) dapat mendemonstrasikan suatu proses secara runtut dan komprehensif, sehingga ilmu akuntansi yang sarat dengan periodisasi atau rangkaian peristiwa dalam kurun waktu tertentu (kronologis) dapat digambarkan secara runtut dan akurat beserta detail-detailnya.

2. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* pada materi akuntansi lain yang memiliki karakteristik diantaranya (1) memuat materi dalam bentuk kasus-kasus, (2) materi tersusun dalam rangkaian alur peristiwa, (3) materi berisi pengklasifikasian suatu bagian-bagian yang saling bertautan, dan (4) memuat materi yang komprehensif dan mendetail. Adapun sub materi yang dimaksud yaitu: klasifikasi akun, analisis transaksi, jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar dan laporan keuangan.

3. Implementasi model *problem based learning* dan *mind mapping* memakan waktu yang lama karena model *problem based learning* mengarahkan pembelajaran pada proses mengidentifikasi masalah, mencari informasi atau kajian teori, menganalisis hubungan teori dan masalah, dan menerapkan teori pada pemecahan masalah. sedangkan metode *mind mapping* mengarahkan pembelajaran pada proses menggunting kotak ide,

menyusun kotak ide, membuat garis penghubung ide dan membuat deskripsi pelengkap berisi hubungan antar ide. Oleh karena itu, perpaduan model ini akan ideal apabila diterapkan pada mata pelajaran dengan beban belajar 3 JP dalam 1 pertemuan supaya langkah-langkah atau sintak pada model ini dapat diterapkan secara utuh tanpa terpotong-potong.

4. Model ini berfokus pada interaksi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran (*student centered learning*). Bagi siswa yang kurang berminat untuk belajar akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah atau kurang maksimal dalam mengikuti tahapan belajar pada model ini, sehingga pada akhir pembelajaran dibutuhkan penguatan tambahan untuk memaksimalkan pemahaman siswa yaitu dengan memberikan penugasan (resitasi).